

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Masalah kesehatan yang dialami oleh remaja yaitu anemia, *stunting*, kurang energi kronis dan obesitas (Merita *et al.*, 2020). Anemia pada remaja dapat berdampak pada kemampuan akademis di sekolah, karena tidak adanya gairah belajar dan konsentrasi (Indrawatiningsih, 2021). Anemia juga dapat menurunkan prestasi belajar pada remaja (Rotua, 2019). Pada remaja putri kejadian anemia lebih besar disebabkan oleh defisiensi zat besi (Budiarti, 2021).

Prevalensi anemia pada remaja di dunia menurut *World Health Organization* (WHO, 2019) menunjukkan angka kejadian anemia sebesar 30% wanita usia 15-49 tahun diseluruh dunia menderita anemia. Beberapa negara berkembang seperti Myanmar pravelensi anemia sebesar 59,1%, di Kuala Lumpur prevelensi anemia sebanyak 28,3%, pravelensi anemia yang tertinggi terdapat pada negara yang berpenduduk terbanyak di dunia yaitu India dengan 78,75% dengan kasus terbanyak pada remaja putri (Putri, 2020). Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia menunjukkan bahwa angka kejadian anemia sebesar 32% sedangkan proporsi anemia pada remaja putri (27,2%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (20,3%) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Indonesia terdapat 20 provinsi yang mempunyai prevelensi anemia gizi besi lebih besar dari prevelensi nasional, salah satunya Jawa Timur menempati peringkat 11 yang mempunyai prevelensi anemia pada remaja (Murdiningsih, 2019). Berdasarkan data Dinkes Provinsi Jawa Timur (2020) prevalensi angka kejadian anemia pada remaja putri di Jawa Timur sebesar 42% (Iftitah & Hanum, 2021). Berdasarkan hasil survey anemia di 7 kabupaten (Kediri, Lumajang, Bondowoso, Mojokerto, Nganjuk, Madiun, Bojonegoro) diketahui rata-rata pravelensi anemia sebesar 20,9%, dan data

dari hasil survey anemia di 5 kabupaten (Lamongan, Kediri, Situbondo, Jember, Sampang) diketahui prevalensi anemia sebesar 38,2% (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bojonegoro tahun 2023 menunjukkan bahwa Prevalensi anemia pada remaja putri di Kabupaten Bojonegoro dengan total angka kejadian anemia sebanyak 1.800. dari 35 puskesmas di Bojonegoro Puskesmas Ngraho Bojonegoro menempati urutan 1 angka kejadian anemia remaja putri dengan angka kejadian anemia sebanyak 290. Berdasarkan data Puskesmas Ngraho Bojonegoro SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro menempati urutan 1 dengan angka kejadian anemia sebesar 72, MAN 3 Bojonegoro menempati urutan 2 dengan angka kejadian anemia sebesar 62 dan MA Nurul Hasan Sumberagung menempati urutan terakhir dengan angka kejadian 1.

Beberapa negara lain seperti: India, Bangladesh, dan Vietnam, memiliki upaya yang sama dalam menurunkan angka kejadian anemia yaitu dengan pemberian tablet Fe yang dilakukan 1 (satu) kali seminggu dan hal ini berhasil menurunkan prevalensi anemia di negara tersebut (Kemenkes RI., 2018). Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia adalah dengan suplementasi tablet Fe. Hasil penelitian yang dilakukan Yuanti, (2020) di SMK Bina Karya Mandiri pada 38 responden rata-rata kadar Hb siswi yang mengalami anemia sebelum mendapatkan intervensi tablet Fe adalah 10,594 gr% dengan standar deviasi 0,4702. Setelah dilakukan pemberian tablet Fe, kadar Hb meningkat menjadi 12,145 gr% dengan standar deviasi 0,9051, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tablet Fe dengan kenaikan kadar Hb.

Berdasarkan data Puskesmas Ngraho tahun 2023, wilayah kerja Puskesmas Ngraho melakukan skrining pada 11 Sekolah Menengah Pertama dan 7 Sekolah Menengah Atas pada bulan Februari 2023 dan terdapat terdapat 290 angka kejadian anemia dan peneliti mengambil data dari puskesmas pada bulan Mei 2023. Angka kejadian anemia tertinggi berada di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro dengan angka kejadian sebesar 32 siswi anemia ringan, 36 siswi anemia sedang dan 4 siswi anemia berat.

Sekolah mempunyai program rutin pemberian tablet Fe setiap seminggu sekali, dan program ini rutin dilakukan dari sebelum diadakannya skrining pada bulan Februari 2023 oleh Puskesmas Ngraho.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan wawancara guru di SMA Negeri 1 Ngraho pada tanggal 16 Mei 2023 belum ada sosialisasi tentang konsumsi tablet Fe. Hasil studi pendahuluan dengan remaja putri didapatkan bahwa 10 remaja putri 8 remaja kurang mengetahui manfaat konsumsi tablet Fe dan 2 remaja sudah mengetahui dari manfaat konsumsi tablet Fe, 10 remaja putri tidak mengetahui bahwa mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari saat menstruasi, 7 remaja putri sudah mengetahui efek samping konsumsi tablet Fe, 3 remaja putri kurang mengetahui efek samping konsumsi tablet Fe. Dari 10 remaja putri tidak mengetahui dampak dari anemia contohnya menurunkan prestasi belajar, menurunnya daya tahan tubuh, karena kurangnya informasi dan pengetahuan sehingga remaja putri kurang mengetahui dampak apabila penderita anemia tidak mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di SMA Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro?”.

### **C. Tujuan**

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik remaja putri di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro.
- b. Mendeskripsikan pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat memberikan informasi bagi masyarakat terutama bagi remaja putri tentang konsumsi tablet Fe.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi keperawatan terkait dengan Gambaran pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam penulisan skripsi, serta sebagai masukan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe.

1. **Syarif (2022) Judul:** Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) Selama Kehamilan **Tujuan:** Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. **Hasil penelitian:** Hasil dari penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebanyak 22 (52,3%) responden dan 20(47,6%) responden memiliki pengetahuan yang kurang. Adapun faktor pendukung dari hasil penelitian tersebut berupa usia dan tingkat pendidikan. **Persamaan:** Tidak ada persamaan. **Perbedaan:** Dengan penelitian saat ini adalah judul populasi, sampel, lokasi, waktu penelitian.
2. **Putra (2020) Judul:** Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 tapen Kabupaten Bondowoso **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada remaja putri Di SMP Negeri 1 tapen Kabupaten Bondowoso **Metode:** Desain penelitian metode kuantitatif bentuk *cross sectional design*. Penelitian dilakukan pada remaja Putri kelas VII di SMP Negeri 1 Tapen dengan jumlah sampel 30 responden alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner yang selanjutnya dilakukan uji analisa *spearman rho* dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . **Hasil Penelitian:** Ada hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan kejadian Anemia Pada Remaja Putri kelas VII di SMP negeri 1 Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. **Persamaan:** Terdapat persamaan dengan alat ukur kuesioner. **Perbedaan:** Dengan penelitian saat ini adalah judul populasi, sampel, lokasi, waktu penelitian.

3. **Mandagi (2022) Judul:** Pengetahuan Remaja tentang Manfaat Tablet Fe dalam upaya Pencegahan Anemia di SMAN 6 Model Sigi. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang manfaat tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia di SMAN 6 Model Sigi **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, melakukan pengamatan dan juga wawancara mendalam. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian yang didapatkan bahwa remaja putri di SMAN 6 Model sigi pengetahuannya masih kurang tentang manfaat tablet Fe. **Persamaan:** Terdapat persamaan pada metode penelitian dengan teknik wawancara. **Perbedaan:** Dengan penelitian saat ini adalah judul populasi, sampel, lokasi, waktu penelitan.
4. **Angrainy (2019) Judul:** Pengetahuan Remaja putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Dengan Anemia. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuann remaja putri tentang konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dengan anemia di SMP Negeri 20 Pekanbaru. **Metode:** Jenis penelitian Analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data di peroleh dari kuesioner dan juga pengukuran Hb dan Analisa data menggunakan uji *chi-square*. **Hasil Penelitian:** Responden sebanyak 59,3% memiliki pengetahuan baik tentang konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dan responden sebanyak 84,3% tidak anemia maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dengan anemia. **Persamaan:** Terdapat persamaan pada metode penelitian dengan kuesioner. **Perbedaan:** Dengan penelitian saat ini adalah judul populasi, sampel, lokasi, waktu penelitian.
5. **Hamranani (2019) Judul:** Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum tablet Fe pada Remaja putri kelas X Di SMK N 1 Klaten **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan remaja putri kelas x di SMK N 1 Klaten. **Metode:** Desain penelitian menggunakan metode deskriptif

analitik dan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Teknik probability sampling* dengan *Teknik proposional random sampling* dengan uji *kendal tau*. **Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe. **Persamaan:** Tidak terdapat persamaan pada penelitian ini. **Perbedaan:** Dengan penelitian saat ini adalah judul, populasi, sampel, lokasi, waktu penelitian.